

**KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK
MENGATASI PERILAKU TIDAK DISIPLIN SISWA KELAS V SD
NEGERI 02 TAMBAKBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Gelar Sarjana Strata 1
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

RANI PRATIWI

A510140208

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK
MENGATASI PERILAKU TIDAK DISIPLIN SISWA KELAS V SD
NEGERI 02 TAMBAKBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

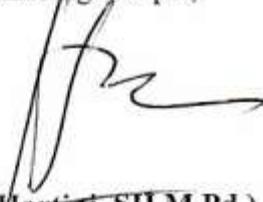
Oleh:

RANI PRATIWI

A4510140208

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Skripsi,



**(Dra. Sri Martini, SH, M.Pd)
NIDN. 0618085102**

HALAMAN PENGESAHAN

**KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK
MENGATASI PERILAKU TIDAK DISIPLIN SISWA KELAS V SD
NEGERI 02 TAMBAKBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

RANI PRATIWI
A4510140208

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 19 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Sri Hartini, Dra. SH,M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saring Marsudi., SH., M.Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, M.M ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan





Prof. Dr. Harun Joko Pravitno
IDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalamn daftar pustaka.

Apabila telah terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Juli 2018

Penulis



RANI PRATIWI

A510140208

KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK MENGATASI PERILAKU TIDAK DISIPLIN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 TAMBAKBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dengan teknik behavioral dalam menangani perilaku tidak disiplin pada siswa kelas V di SDN 02 Tambakbaya. Penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek yang menjadi sumber penelitian Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan 3 siswa kelas V. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan yaitu, sebagai berikut: (1) bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin siswa di sekolah. Terdapat 3 siswa yang tidak disiplin dengan bentuk ketidaksiplinan seperti tidak mengerjakan tugas dan membolos (2) faktor penyebab perilaku tidak disiplin, faktor disebabkan dari keluarga, lingkungan sekitar dan sekolah (3) pelaksanaan konseling individual dengan teknik behavioral dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa berbeda-beda, pada penelitian ini menggunakan terapi kontrak behaviour, home work, dan terapi aversi dalam proses pelaksanaan konseling. Dengan konseling individual dengan teknik behavioral dapat menuntaskan masalah siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: Konseling Individu, Konseling Behavioral, Dan Perilaku Tidak Disiplin.

Abstract

This study aims to know the implementation of individual counseling with behavioral techniques in dealing with undisciplined behavior in grade V students at SDN 02 Tambakbaya. This research is case study with descriptive qualitative approach. Subjects that become the source of research Headmaster, Classroom Teachers, and 3 students class V. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The validity of the data in this study used the types of source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques can be done with data collection techniques, data reduction, data presentation, and inference. Based on the results of data analysis can be obtained conclusion that is, as follows: (1) forms of undisciplined behavior of students in school. There are 3 students who are not disciplined with the form of indiscipline such as not doing the task and ditching (2) factors causing undisciplined behavior, factors caused by the family, the environment and school (3) the implementation of individual counseling with behavioral techniques in addressing the behavior of undisciplined students differ- in this study using contract therapy behavior, home work, and aversi therapy in the counseling process. With

individual counseling with behavioral techniques can solve student problems related to student discipline.

Keywords: *Individual Counseling, Behavioral Counseling, And Undisciplined Behavior.*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan tempat proses belajar mengajar dan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat. Sekolah juga senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman, aman dan tertib.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru di kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya. Peneliti mendapati permasalahan di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin pada saat di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat di sekolah dan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak membawa buku pelajaran, terdapat juga siswa yang kurang sopan terhadap Bapak/Ibu Guru sekolah.

Guru mengungkapkan bahwa sikap yang kurang sesuai dengan budi pekerti tersebut diduga disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan didikan orang tua tersebut. Selain perhatian orang tua yang kurang, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi perilaku anak tersebut. Lingkungan tempat tinggal anak tersebut berada di kawasan perkotaan. Sebagian besar masyarakat di kota kurang memperhatikan adab disiplin santun.

Perilaku anak dapat dipengaruhi faktor pribadi maupun lingkungan. Seperti pendapat Philip Graham (Endah Sri Astuti, 20014:49) faktor penyebab perilaku dibagi menjadi dua, meliputi faktor pribadi dan faktor yang berasal dari lingkungan.

Dalam upaya peningkatan disiplin siswa di sekolah, diperlukan dukungan dari semua pihak yang terlibat, khususnya siswa itu sendiri. Selain

itu, peran guru pembimbing juga sangat penting untuk memberikan rancangan layanan bimbingan sosial bagi siswa yang memerlukannya, baik layanan individual maupun kelompok

Dari latar belakang tersebut, penulis mencoba untuk menggunakan konseling individual dengan teknik behavioral, karena salah satu tujuan konseling adalah mengadakan perubahan perilaku sehingga memungkinkan hidupnya lebih produktif dan memuaskan. Dalam penulisan ini konseling yang dimaksud adalah konseling behavioral untuk meningkatkan disiplin santuk siswa sekolah dasar.

Willis (2004:159) mengungkapkan bahwa layanan konseling individual mempunyai makna yang spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Dari permasalahan yang dihadapi peneliti adalah penerapan konseling individual dengan teknik behavioral untuk mengatasi perilaku tidak disiplin siswa kelas V di SDN 02 Tambakbaya. Karena penerapan layanan bimbingan konseling sangat berperan dalam membantu menyelesaikan masalah kedisiplinan yang ada disekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Tambakbaya pada tanggal 23 April 2018 sampai dengan 15 Mei 2018. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V.

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di SDN 02 Tambakbaya karena sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Disamping itu sekolah ini merupakan sekolah favorit dan berakreditasi A.

Data penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V yang bermasalah. Selain itu juga diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi kepada guru kelas yang sedang melakukan kegiatan konseling secara individu maupun di kelas kepada anak tidak disiplin. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah profil sekolah, foto kegiatan anak yang tidak disiplin, foto pengajaran guru kelas dalam membimbing anak yang tidak disiplin.

Sumber data ini berasal dari kepala sekolah, guru pendamping khusus dan wali kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin siswa kelas V SDN 02 Tambakbaya

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa-siswa di SDN 02 Tambakbaya. Menurut kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran budi pekerti dalam Zuriyah Nurul (2008:68) salah satu nilai budi pekerti adalah disiplin. Adapun Bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa kelas V sebagai berikut:

3.1.1 Siswa sering terlambat masuk kelas

3.1.2 Siswa tidak mengerjakan tugas

3.1.3 Siswa sering membolos

Siswa yang sering terlambat dan tidak mengerjakan tugas sekolah mempunyai motivasi belajar yang kurang, dan juga kegiatan belajar

yang rendah karena siswa menjadi malas dalam mengerjakan tugas sekolah dan datang sering terlambat.

Membolos sekolah adalah tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pembelajaran dan perilakunya melanggar norma atau aturan yang berlaku di sekolah. Terdapat 3 jenis ketidakhadiran siswa di sekolah yaitu tanpa memberi surat izin, meninggalkan pada saat jam pelajaran, dan dengan menggunakan izin karena sakit yang memungkinkan siswa tidak dapat hadir di sekolah dan karena ada kepentingan keluarga. Oleh sebab itu guru harus memahami berbagai bentuk perilaku tidak disiplin tersebut dalam sebuah penanganan bimbingan dan konseling.

3.2 Faktor penyebab perilaku tidak disiplin pada anak kelas V SD N 02 Tambakabaya

Sesuai dengan hasil temuan melalui wawancara dan dokumentasi. Maka didapatkan faktor penyebab perilaku tidak disiplin pada anak siswa kelas V SD N 02 Tambakabaya sesuai dengan pendapat Brown dalam Soengeng Pridjodarminto (2008:25) sebagai berikut:

3.2.1 Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh guru

Guru yang sering datang terlambat masuk kelas maka siswa juga akan memahami bahwa terlambat sekolah itu tidak masalah karena gurunya juga terlambat masuk kelas.

3.2.2 perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh siswa

Siswa yang berasal dari keluarga broken home dan tidak dididik oleh orangtuanya. Orang tua beberapa siswa kelas V ini bekerja di pabrik dan bekerja pagi sampai malam sehingga tidak ada waktu untuk mendidik anak dengan baik.

3.2.3 Perilaku tidak disiplin siswa disebabkan karena pergaulan yang tidak baik

Bergaul dengan teman-teman dilingkungan sekolah dan rumah mengakibatkan siswa tidak disiplin dalam hal waktudan tingkahlaku/sopan santun.

3.3 Pelaksanaan bimbingan konseling individual dengan teknik behavioral untuk mengatasi perilaku tidak disiplin di SD N 2 Tambakabaya

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah layanan yang terorganisir sebagai bagian di lingkungan sekolah yang memiliki tugas meingkatkan perkembangan siswa dalam menyesuaikan diri baik segi akademik maupun non akademik. SD N 02 Tambakabaya menerapkan layanan konseling individu dengan teknik behaviour untuk mengatasi siswa yang tidak disiplin kelas V.

Sesuai dengan hasil temuan yang didapat melalui observasi dan dokumentasi bahwa bimbingan konseling di SD N 02 Tambakabaya sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur atau secara sistematis.

“Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, keluarga, sekolah maupun masyarakat (Moh Surya dalam Hamdani, 2002:80)”.

Bisa dikatakan baik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SD 02 Tambakabaya sudah menerapkan secara sistematis konseling individual dengan teknik behaviour. Pelaksanaan bimbingan konseling dengan teknik behaviour dalam menangani siswa yang tidak disiplin sudah terlaksana secara terstruktur sesuai dengan 4 tahapan dalam konseling behaviour yaitu Assesment/ penilaian fungsional, goal setting/ menetapkan tujuan, technique implementation/ implementasi teknik, dan evaluation-termination/ evaluasi dan pengakhiran.

3.3.1 Tahap assesmen / penilaian fungsional

Sudah dilakukan dengan wawancara dengan klien untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik siswa, masalah yang dihadapinya dalam lingkup keluarga, pergaulan/ teman, dan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

3.3.2 Goal setting/ menetapkan tujuan

Penyusunan tujuan konseling berdasarkan informasi yang didapat dari klien. Masalah yang dihadapi adalah ketidak disiplin pada anak, jadi tujuan yang ditetapkan adalah mengubah siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin.

3.3.3 Technique implementation/ implementasi teknik

Dalam masalah ini guru menggunakan teknik hukuman atau terapi aversi kepada siswa yang tidak disiplin.

3.3.4 Evaluation dan pengakhiran

Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap siswa, apakah siswa tersebut sudah berubah menjadi lebih baik lagi atau belum. Jika sudah akhiri pemberian layanan bimbingan konseling pada anak.

Dalam menangani masalah-masalah siswa dengan menggunakan terapi yang berbeda dalam setiap masalah. Menurut Gerald Corey (1988 : 212-220) menuturkan macam-macam teknik behavior yang digunakan dalam penelitian ini yaitu salah satunya adalah menggunakan kontrak perilaku, pekerjaan rumah(home work) dan terapi aversi. Untuk siswa bernama Candra dan Aditya diberikan bimbingan konseling behavioral dengan menerapkan kontrak perilaku dan pekerjaan rumah (Home work). Untuk siswa bernama Alfianto diberikan bimbingan konseling behavioral dengan terapi aversi. Dengan menggunakan penanganan yang berbeda 3 anak tersebut dapat berubah menjadi lebih baik lagi berperilaku disiplin taat terhadap peraturan.

Dapat disimpulkan bahawa dengan pemberian layanan konseling individual dengan teknik behavior dengan dua terapi yang digunakan oleh guru kelas V SDN 02 Tambakbaya dapat berpengaruh terhadap siswa yang tidak disiplin dalam hal tidak mengerjakan tugas, terlambat sekolah dan membolos. Dengan adanya konseling behavioral dengan menerapkan kontrak perilaku dan pekerjaan rumah (Home work) dapat mengubah siswa rajin dalam belajar dan juva mengerjakan tugas sekolah, dan dengan nenggunakan terapi aversi siswa akan menjadi membayangkan akibat dari perilaku

membolos dia sekolah akan berdampak yang buruk bagi kehidupannya. 3 siswa kelas V SD N 02 Tambakbaya setelah mendapatkan bimbingan konseling dengan teknik behavioral tersebut terdapat perubahan positif terhadap kegiatan belajarnya di sekolah dan menjadi siswa yang disiplin taat aturan sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian konseling individual dengan teknik behavioral untuk mengatasi perilaku tidak disiplin siswa kelas V SD N 02 Tambakbaya dapat diambil beberapa pokok kesimpulan, sebagai berikut:

Bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin siswa kelas V SDN 02 Tambakbaya yaitu siswa tidak mengerjakan tugas sekolah, datang terlambat sekolah, dan ada siswa yang membolos.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak disiplinnya siswa. a) Faktor dari keluarga, kebanyakan siswa di SD N 02 Tambakbaya bekerja di pabrik sebagai buruh dan bekerja dari pagi sampai larut petang atau malam sehingga tidak ada waktu untuk mendidik anaknya dengan baik. b) Faktor dari pergaulan atau lingkungan pergaulan, berteman dengan orang yang kurang baik juga akan berpengaruh terhadap siswa itu sendiri. c) Faktor dari guru, semisal seorang guru yang sering datang terlambat masuk kelas maka siswanya juga akan memahami bahwa terlambat sekolah itu tidak masalah karena gurunya juga terlambat masuk kelas.

Pelaksanaan konseling individual dengan teknik behavioral untuk mengatasi perilaku tidak disiplin sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah konseling behaviour sebagai berikut, a) tahap assesment/penilaian b) tahap penetapan tujuan c) tahap penerapan teknik d) tahap evaluasi terminasi. Dalam hal ini konselor berupaya memberikan bantuan kepada klien dalam mengubah perilaku siswa dalam hal kedisiplinan dengan teknik behavioral. Adapun macam-macam teknik behavior yang digunakan dalam penelitian ini yaitu salah satunya adalah menggunakan kontrak perilaku, pekerjaan rumah (home work) dan terapi aversi. Bimbingan konseling behavioral dengan menerapkan kontrak perilaku dan pekerjaan rumah (Home work) untuk

mengatasi siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah. Bimbingan konseling behavioral dengan terapi aversi diberikan untuk mengatasi siswa yang membolos sekolah. Dengan keuda terapi tersebut sudah membantu siswa atau konseli dalam menghadapi masalah ketidakdisiplinan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah Sri Astuti. 2004. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gejala Kenakalan Anak/Remaja*. Semarang:Undip.
- Gerald, Corey. 1988. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Eresco.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya Offdet.
- Soegeng, Prijidarminto. 2008. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Willis, Sofyan S. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Malang: Bumi Aksara.